

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini akan memaparkan simpulan dan rekomendasi dari penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dengan menerapkan metode *mind mapping* untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas IV C di salah satu Sekolah Dasar di Kecamatan Sukajadi Bandung. Berikut penjabaran simpulan dan rekomendasinya:

5.1 Simpulan

Secara umum penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep siswa kelas IV C pada mata pelajaran IPS di salah satu Sekolah Dasar di Kecamatan Sukajadi Bandung dalam materi pembelajaran sumber daya alam dapat meningkat dengan menerapkan metode *mind mapping*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa simpulan yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan pembelajaran materi sumber daya alam dengan menerapkan metode *mind mapping* pada pembelajaran IPS dalam penelitian ini dimulai dari guru yang menyampaikan kompetensi atau tujuan yang akan dicapai pada pembelajaran agar siswa mengetahui tujuan pembelajaran ataupun kompetensi apa saja yang harus mereka capai dalam mempelajari materi sumber daya alam. Kemudian guru menjelaskan poin-poin penting atau materi secara garis besarnya saja mengenai materi pembelajaran sumber daya alam. Lalu, guru membagi siswa ke dalam tujuh kelompok sehingga satu kelompok berisi 4-5 siswa. Kelompok dibagi oleh guru dengan menggunakan media kocokan. Setelah itu, setiap kelompok siswa diberi sumber belajar mengenai materi yaitu berupa Lembar Kerja Siswa (LKS), materi IPS mengenai sumber daya alam, kertas A3 untuk membuat *mind mapping*, dan langkah-langkah membuat *mind mapping*. Kemudian setiap kelompok diinstruksikan untuk membuat *mind mapping* dengan tema sumber daya alam berdasarkan waktu yang ditentukan oleh guru dalam setiap langkah pembuatan *mind mapping* nya. Lalu, setelah selesai membuat *mind mapping* dengan tema sumber daya alam

tersebut siswa bersama kelompoknya akan bergiliran mempresentasikan hasil *mind mapping* nya di depan kelas. Setelah berpresentasi, siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru mengenai materi pembelajaran yang dibahas pada pertemuan tersebut. Terakhir siswa dan guru bersama-sama melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang sudah dipelajari siswa. Keterlaksanaan pelaksanaan proses pembelajaran dengan menerapkan metode *mind mapping* pada pembelajaran sumber daya alam mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II karena setiap tahapan pembelajaran sudah terlaksana dengan baik. Peningkatan terjadi karena guru sudah bisa mengatasi kendala-kendala yang terjadi dalam siklus I yaitu guru kurang terampil dalam mengelola kelas sehingga kelas tidak kondusif serta pengaturan waktu yang kurang baik terutama pada pembuatan *mind mapping* “Sumber Daya alam” yang mengakibatkan memerlukan waktu yang lama pada proses pembuatannya. Hal tersebut dijadikan refleksi untuk siklus II yaitu dengan menerapkan pembatasan waktu dalam tahapan pembelajaran khususnya dalam pembuatan *mind mapping* sehingga penerapan metode *mind mapping* selama pembelajaran berjalan dengan baik dan siswa mejadi lebih aktif serta bersemangat saat pembelajaran.

- 2) Kemampuan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPS dengan materi sumber daya alam mengalami peningkatan setelah diterapkannya metode *mind mapping*. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya nilai rata-rata kelas siswa dan nilai persentase setiap indikator pemahaman konsep IPS siswa pada materi sumber daya alam dari siklus I ke siklus II. Bila di interpretasikan ke dalam kategori nilai, nilai rata-rata siswa berada di dalam kategori yang sangat baik pada akhir siklus. Begitupun pada indikator kemampuan pemahaman konsep IPS, siswa sudah mampu menjelaskan, mencontohkan, mengklasifikasikan, dan membandingkan materi pembelajaran IPS dengan baik khususnya pada materi sumber daya alam. Sehingga pada akhir siklus, persentase indikator menjelaskan dan mengklasifikasikan berada di kategori nilai sangat tinggi, sedangkan indikator mencontohkan dan membandingkan berada di kategori nilai yang tinggi. Jadi, kemampuan pemahaman konsep IPS siswa kelas IV sekolah dasar dapat ditingkatkan melalui penerapan metode

pembelajaran *mind mapping* dalam proses pembelajaran terutama pada materi sumber daya alam.

5.2 Rekomendasi

Penelitian ini terbukti memberikan peningkatan kualitas pembelajaran IPS siswa, seperti dalam proses pembelajaran maupun kemampuan pemahaman konsep siswa. Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin memberikan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan kelancaran dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran IPS khususnya dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep IPS siswa di sekolah dasar dengan menerapkan metode *mind mapping* dalam pembelajaran IPS. Berikut beberapa rekomendasi tersebut:

1) Bagi guru dan peneliti lain.

Ada beberapa saran yang peneliti berikan mengenai pelaksanaan tahapan-tahapan pembelajaran IPS menggunakan metode *mind mapping*, yaitu diantaranya:

- a. Pada tahap guru menyampaikan kompetensi atau tujuan yang akan dicapai, guru perlu mengelola kelas dengan baik sehingga siswa dapat mendengarkan mengenai kompetensi atau tujuan yang akan dicapainya.
- b. Pada tahap guru menjelaskan secara singkat mengenai materi pembelajaran, guru harus menjelaskan poin-poin penting yang mencakup keseluruhan materi. Saat menjelaskan juga guru dapat melakukan proses tanya jawab bersama siswa dengan permainan.
- c. Pada tahap siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 orang, guru perlu menggunakan berbagai cara yang menyenangkan dalam membagi kelompok agar siswa semakin bersemangat saat pembelajaran.
- d. Pada tahap setiap kelompok diberi sumber belajar mengenai materi, guru dapat menginstruksikan siswa untuk membaca sumber belajar terlebih dahulu dan guru juga membuat peraturan pembelajaran bersama siswa yaitu penerapan pembatasan waktu dan peraturan dalam pengerjaan tugas kelompok agar kelas semakin kondusif.

- e. Pada tahap setiap kelompok membuat *mind mapping* pada sebuah kertas, guru perlu membatasi waktu di setiap langkah-langkah pembuatan *mind mapping* sehingga pembuatan *mind mapping* dilakukan dari tahap ke tahap secara bersama-sama. Hal ini berfungsi agar pembuatan lebih efektif dan kelas menjadi kondusif.
- f. Pada tahap setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya atau *mind mapping* yang telah dibuatnya di depan kelas, guru perlu memotivasi dan memberi dukungan pada siswa yang kurang percaya diri saat berpresentasi. Guru juga harus memberikan apresiasi pada hasil *mind mapping* siswa. Selain itu, guru juga harus mengelola kelas dengan baik agar siswa lain memperhatikan siswa yang sedang berpresentasi.
- g. Pada tahap guru mengevaluasi prestasi belajar tentang materi yang telah diajarkan, guru perlu menggunakan kata-kata yang mudah dipahami siswa pada pertanyaan-pertanyaan di evaluasi sehingga siswa tidak banyak bertanya kepada guru.
- h. Pada tahap guru melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran, guru merefleksikan seluruh materi dengan baik sehingga memberikan penguatan bagi siswa. Kegiatan refleksi dapat dilakukan dalam bentuk kuis.

2) Bagi sekolah

Sekolah harus memfasilitasi guru dalam menerapkan metode *mind mapping* ini seperti menyediakan sarana prasarana yang mendukung pembelajaran dan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan *mind mapping* sehingga dengan begitu pelaksanaan pembelajaran akan berjalan dengan baik.